

ANALISA RASIO PEMBAYARAN DEVIDEN MELALUI FAKTOR-FAKTOR TINGKAT PENGEMBALIAN ATAS EKUITAS DAN RASIO CEPAT

Ari Bramasto

Universitas Langlangbuana
aribramastogc2020@gmail.com

Indri Utami

Universitas Langlangbuana
indri.reisal@gmail.com

Siti Nurhaliza Syahnaz

Universitas Langlangbuana
sitinurhalizans62@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the rate of return on equity and the quick ratio of the dividend payout ratio. The population in this research is manufacturing companies, various industrial sectors with automotive and component sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange. The technique in this research using the Purposive Sampling method only shows 5 automotive companies and components that meet the criteria. The results of this research use the method of documentation and with the types of secondary data. The data collection technique uses the financial statements of automotive and component companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The statistical tests used in this study were the Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, Autocorrelation Test, Multiple Linear Regression Test, Coefficient of Determination, and t-test statistically processed using SPSS version 22 program. The results of this study prove that: 1) The Return on Equity has a significant effect on the Dividend Payout Ratio partially, 2) The Quick Ratio does not partially affect the Dividend Payout Ratio

Keywords: Return on Equity, Quick Ratio, and Payout Ratio

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh tingkat pengembalian atas ekuitas dan rasio cepat terhadap rasio pembayaran dividen. Dalam penelitian yang dijadikan populasi adalah perusahaan manufaktur, sektor aneka industri dengan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Teknik dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* hanya ada 5 perusahaan otomotif dan komponen yang memenuhi kriteria. Hasil penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan dengan jenis data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan laporan keuangan perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji Regresi Linear Berganda, Koefisien Determinasi, dan Uji t diolah secara statistik menggunakan

program SPSS versi 22. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa : 1) Tingkat Pengembalian atas Ekuitas berpengaruh signifikan terhadap Rasio Pembayaran Dividen secara parsial, 2) Rasio Cepat tidak berpengaruh terhadap Rasio Pembayaran Dividen secara parsial.

Kata Kunci : Tingkat pengembalian Atas Ekuitas, Rasio Cepat, dan Rasio Pembayaran

I PENDAHULUAN

Dalam suatu sistem perusahaan, terdapat hal penting yang dapat mengukur kinerja perusahaan yaitu laporan keuangan. Informasi dibutuhkan oleh setiap orang maupun entitas perusahaan. Laporan keuangan salah satu informasi yang dibutuhkan oleh beberapa orang. Untuk melihat pertumbuhan perusahaan, orang-orang dapat menilai seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Pada suatu perusahaan, laba merupakan hal terpenting maka dari itu perusahaan selalu berusaha untuk memaksimalkan labanya (Wahyuni, 2017 : 117), Adapun investor juga jelas akan mempertimbangkan seberapa besar peluang investasinya akan berkembang dengan baik. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk melihat seberapa besar perusahaan mampu mengembalikan modal atau ekuitas yang dikeluarkan adalah dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE). Analisis *Return on equity* (ROE) sering diterjemahkan sebagai rentabilitas modal sendiri (Sulaeman 2018 : 74). Sementara menurut Simbolon (2017 : 7) membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dengan modal yang dikeluarkan merupakan cara untuk menghitung *Return On Equity* (ROE). Dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, dapat dilihat melalui *Return On Equity* -nya.

Menurut Novrica (2016:2) manajemen perusahaan harus mempertimbangkan dengan serius bagaimana pembagian dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, karena pembagian dividen tergantung kebijakan perusahaan yang bersangkutan. Besaran pembagian dividen dalam suatu perusahaan biasa disebut dengan kebijakan dividen. Pembagian dividen atau kebijakan dividen ini merupakan penentuan bagian yang akan dibagikan dan bagian yang akan disimpan di perusahaan dan akan menjadi laba ditahan. Nominal dividen yang besar, berasal dari pendapatan perusahaan yang besar pula. Namun apabila perusahaan tidak mendapatkan pendapatan atau bahkan cenderung mengalami kerugian, maka ada kemungkinan dividen tidak akan terbagi. Masing-masing perusahaan memiliki hak untuk menghitung seberapa besar dividen yang akan dibagikan, Hal ini sebut dengan kebijakan dividen. Dividen yang tinggi merupakan hal yang mampu menarik para investor untuk menanamkan sahamnya pada suatu perusahaan, untuk itu perusahaan yang memiliki tidak banyak kesempatan untuk berinvestasi dan memiliki pendapatan yang relatif besar, biasanya mengalokasikan pendapatan tersebut untuk dibagikan sebagai dividen.

Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan rasio yang dapat dilihat untuk menilai seberapa besar perusahaan mengeluarkan dividen. Keuntungan perusahaan yang besar, maka akan mempengaruhi dividen yang dibagikan. Tingkat pertumbuhan perusahaan yang kecil dapat diakibatkan oleh kecilnya laba ditahan, namun semakin kecil laba ditahan maka semakin besar *Dividend Payout Ratio* yang dibagikan. Para pemegang saham dapat mengeluarkan reaksi yang buruk karena adanya perbedaan jumlah yang signifikan antara pembagian dividen dengan jumlah laba ditahan, apabila laba ditahan besar maka dividen yang dibagikan akan kecil. Masing-masing perusahaan dapat menentukan besaran *Dividend Payout Ratio* yang akan dibagikan (Anggraeni,2015:2). Berdasarkan fenomena dan latar tersebut penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh tingkat pengembalian atas ekuitas dan rasio cepat terhadap rasio pembayaran dividen.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Laporan Keuangan

Sujarweni (2017:6) menyatakan bahwa analisa laporan keuangan ialah proses membantu pengevaluasian dan penganalisisan temuan-temuan operasi perusahaan baik periode lampau maupun periode yang akan datang dalam aktifitas keuangannya.

Laporan keuangan merupakan sebuah ringkasan pencatatan yang telah menjadi tugas yang diberikan oleh pemilik perusahaan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan semua transaksi-transaksi yang terjadi selama satu periode pelaporan (Bahri,2016:134). Melakukan komparasi atas dua elemen dalam ringkasan pencatatan terjadinya kas keluar dan kas masuk kemudian membaginya merupakan cara untuk menghitung rasio keuangan, (Sukamulja, 2019:85)..

Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah melihat dan membandingkan hasil-hasil perhitungan yang ada di dalam ringkasan transaksi finansial dengan menggunakan penerapan metode-metode representatif, (Fahmi,2018:49)

Rasio keuangan adalah hasil berupa angka yang signifikan dan relevan dari perbandingan antara satu bagian laporan keuangan dengan bagian laporan keuangan lainnya Hery,2015:162).

Pada penelitian ini, ada 3 (tiga) rasio yang digunakan, rasio-rasio tersebut adalah

:

1. Tingkat Pengembalian atas Modal / *Return On Equity (ROE)*
2. Rasio Cepat / *Quick Ratio*
3. *Dividend Payout Ratio*

Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio*

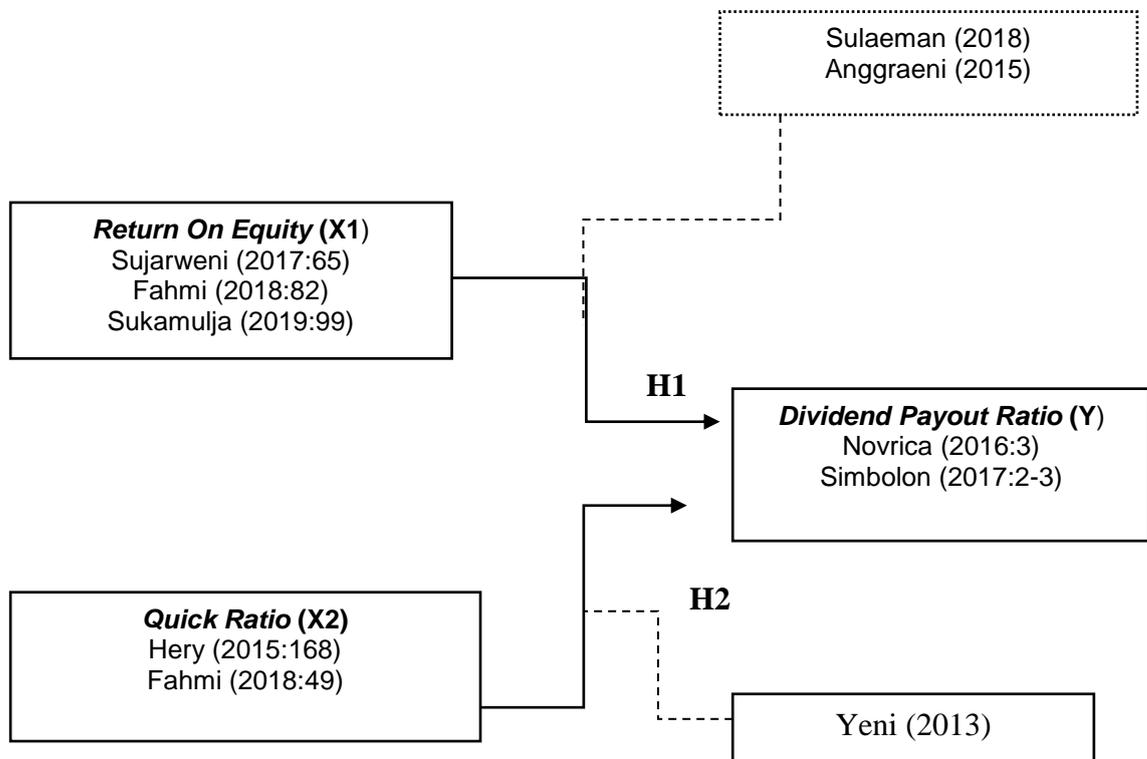
Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sulaeman (2018) menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Selanjutnya menurut penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2015) menyatakan bahwa *Return On Equity (ROE)* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Pengaruh *Return on Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio* terletak pada seberapa besar perusahaan mampu mengembalikan modal yang telah dikeluarkan menjadi sebuah keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan tersebut. *Return On Equity* yang baik ialah yang memiliki hasil perhitungan mendekati 100%, jadi apabila perusahaan mampu menghasilkan laba yang maksimal dari modal yang dikeluarkan maka dapat dipastikan pula perusahaan mampu memberikan keuntungan yang maksimal terhadap para investor. Sehingga dividen yang akan dibagikan pun mencapai angka yang maksimal dari keuntungan yang didapatkan.

Pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Penelitian yang dilakukan oleh Yeni (2013) menyatakan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Adapun kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan tersebut adalah :



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2017 : 64) mengatakan bahwa hipotesis dapat berupa jawaban teoritis terhadap rumusan masalah yang ditentukan sebelum menemukan jawaban yang empiris, sebelumnya asumsi-asumsi yang telah ada dijadikan jawaban sementara.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*

H2 : *Quick Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*

III OBJEK DAN METODE PENELITIAN.

Desain penelitian merupakan bagaimana cara mengukur sebuah variabel dan bagaimana gambaran hubungan antar variabel dengan penggambaran secara terperinci mengenai analisis data, pengumpulan data, dan variabel yang mampu menjadi gambaran bagi orang lain yang memiliki kepentingan dan tentu saja bagi peneliti (Sujarweni,2019:41).

Penelitian dilakukan dengan mengamati data yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

Penelitian deskriptif adalah tanpa membuat keterkaitan atau perbandingan dengan variabel lain, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai-nilai antar variabel. Maka penelitian ini pula disebut dengan penelitian independen (Sujarweni,2019:11).

Penelitian verifikatif adalah metode yang menunjukkan apakah hipotesis ditolak atau diterima dengan cara pengujian melalui perhitungan statistik yang nantinya akan memberikan pembuktian atas hipotesis tersebut (Sugiyono,2017:6).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan jenis penelitian kuantitatif.

Penelitian ini diukur dengan operasionalisasi variabel sebagai berikut:

- a. Menurut Sugiyono (2017:39) variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang menjadi penyebab atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Maka, variabel independen yang biasa disimbolkan dengan (X) atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen pada penelitian ini adalah *Return On Equity* dan *Quick Ratio*.
- b. Sedangkan variabel dependen menurut Sujarweni (2019:86) karena adanya variabel bebas, maka ada pula variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel yang menjadi sebab. Yang menjadi variabel dependen atau (Y) pada penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio*.

Menurut Sujarweni (2019:73) sumber data adalah asal data itu diperoleh, maka sumber data adalah subjeknya

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan publikasi, buku sebagai teori, dan artikel.

Menurut Sujarweni (2019:74) teknik pengumpulan data merupakan mengambil seluruh data kuantitatif dari responden sesuai lingkungannya, cara ini biasanya dilakukan oleh para peneliti.

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan Teknik Analisis Dokumen, yaitu dengan melihat dan menganalisis data laporan keuangan yang tertera pada Bursa Efek Indonesia mengenai keadaan keuangan beberapa perusahaan.

Populasi Penelitian merupakan perusahaan manufaktur, sektor aneka industri dengan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Pengambilan populasi ini, karena pembagian dividen pada sub sektor otomotif dan komponen naik turun namun ada beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan signifikan dalam komponen laba bersih sehingga dividen yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham pun relatif besar per lembar sahamnya perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia ada 13 perusahaan dengan jumlah laporan keuangan yang diterbitkan sejak tanggal IPO sebanyak 139 laporan keuangan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu adanya kesesuaian antara kriteria pemilihan sampel yang ditentukan dengan karakteristik pemilihan sampel (Sujarweni,2019:72). Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif.

Kriteria pemilihan sampel antara lain:

- 1) Perusahaan Otomotif dan Komponen tercatat pada Bursa Efek Indonesia
- 2) Laporan keuangan perusahaan terkait tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019
- 3) Perusahaan yang membatalkan dividen untuk jangka waktu 2013-2019

Atas standar yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat 13 populasi yang sudah terdaftar di BEI. Akan tetapi hanya ada 5 perusahaan untuk pemenuhan standar lainnya yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, dapat diambil sampel diantara lain:

Tabel 1
Daftar Sampel
Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2019

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Sampel
1.	ASII	Astra International Tbk	7
2.	AUTO	Astra Otoparts Tbk	7
3.	BRAM	Indo Kordsa Tbk	7
4.	IMAS	Indomobil Sukses Internasional	7
5.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	7
		Jumlah	35

(Sumber : SahamOK,*idx.com* dan Saham Syariah)

Sugiyono (2017:244) mengemukakan bahwa: analisis data merupakan hasil dari pengumpulan data yang berupa catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi yang dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dengan cara membagi kepada beberapa kategori, selanjutnya merincikan kepada beberapa bagian melakukan penarikan kesimpulan, menyusun ke dalam bagan serta dijadikan pemahaman yang mampu dipahami oleh orang lain dan diri sendiri.

Uji Asumsi Klasik dalam penelitian ini meliputi :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita uji atau dapat pula disebut sebagai uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non parametrik (Sujarweni,2019:102).

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Dianah (2017:53) model regresi yang baik adalah yang seharusnya tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas tersebut. Apabila adanya hubungan antara variabel bebas tersebut, maka timbullah multikolinearitas yang dapat diketahui dengan cara melihat R^2 yang tinggi dengan uji F yang signifikan. Dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi, serta membandingkannya dengan nilai koefisien determinasi individual (r^2) maka dapat dilakukan uji multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Dianah (2017:54) regresi paling tepat ialah Homoskedastisitas bukan Heteroskedastisitas. Pada pengujian yang dimaksud, terdapat dua model yang dapat dipergunakan yaitu Uji Glejser dan Uji Grafik Scatterplot. Percobaan ini memiliki tujuan guna mencoba apa benar metode regresi adanya ketidakselarasan antara selisih satu dengan pengamatan lainnya. Guna melakukan percobaan Heteroskedastisitas untuk penelitian kali ini memakai Grafik *Scatterplot*.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Dianah (2017:54) uji autokorelasi adalah pengujian regresi, dimana apabila nilai variabel bebas atau dependen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai variabel tersebut.

Menurut Dianah (2017:58) analisis regresi berganda adalah keterkaitan antara dua variabel independen atau lebih secara linier. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan negative antara variabel independent dan dependen ataukah memprediksi apakah jumlah dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis ini dapat digunakan dengan adanya minimal dua (2) variabel atau lebih.

Adapun persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = *Dividend Payout Ratio*

a = Nilai Konstanta

b₁b₂ = Koefisien regresi variabel X

X₁ = *Return On Equity*

X₂ = *Quick Ratio*

e = *standard error*

Menurut Pinanti (2019:38) uji korelasi adalah pengujian antara variabel independent dan variabel dependen untuk melihat positif atau negatifnya serta untuk mengetahui apakah kuat atau tidaknya hubungan antar variabel tersebut. Erat atau tidaknya hubungan antar variabel tersebut, dapat diuji dengan menggunakan Korelasi Pearson.

Kerangka pemikiran yang telah dibuat dan tujuan penelitian, akan diberikan jawaban sementara, itulah hipotesis (Sujarweni,2019:62).

Menurut Pinanti (2019:37-38) koefisien determinasi merupakan persentase kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan cara mengubah angka ke dalam bentuk persen.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r² = koefisien korelasi

Menurut Pinanti (2019:38) uji t dapat dipergunakan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh signifikan atau tidak kepada variabel dependen. Langkah-langkah pengujian adalah merumuskan hipotesis, menentukan t hitung, menentukan t tabel, kriteria pengujian, dan membuat kesimpulan.

Kriteria pengujian uji t yaitu :

- Jika -t hitung < - t tabel atau t hitung > t tabel maka Ho ditolak.

- Jika -t hitung ≥ t tabel atau t hitung ≤ t tabel maka Ho diterima.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yaitu 5 perusahaan sub sector otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 2
Hasil Penelitian Deskriptif dari Sampel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	35	-4.66	37.61	12.5440	11.20614
QR	35	57.40	294.00	113.5400	50.53915
DPR	35	-60.45	202.70	40.3100	41.50932
Valid N (listwise)	35				

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dari 5 perusahaan yang dijadikan sampel perhitungan dengan periode dari tahun 2013-2019 maka didapatkan angka minimum untuk Tingkat Pengembalian atas Ekuitas / *Return On Equity* (ROE) -4.66% dan angka maksimum berada pada angka 37.61%. Sementara itu, untuk Rasio Cepat / *Quick Ratio* (QR) angka minimum berada pada angka 57.40% dan angka maksimum berada pada 294.00%. Selanjutnya untuk Rasio Pembayaran Dividen / *Dividend Payout Ratio* (DPR) angka minimum berada pada angka -60.65% dan angka maksimum berada pada angka 202.70%.

1) Analisis Variabel Tingkat Pengembalian Atas Ekuitas/ROE (X1)

Tabel 3
Tingkat Pengembalian atas Ekuitas (ROE) perusahaan otomotif dan komponen yang tercatat di BEI

Perusahaan	ROE (%)							Rata rata
	Tahun							
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
ASII	20.99	18.39	12.34	13	14.81	15.69	14.25	15.639
AUTO	10.61	9.41	3.18	4.59	5.09	6.04	7.01	6.561
BRAM	3.4	9.24	6.87	11.28	11.32	8.79	6.61	8.216
IMAS	9.32	-0.96	-0.34	-4.66	-0.64	1.1	1.66	0.783
SMSM	33.26	37.61	32.02	31.78	30.37	29.46	26.15	31.521
Rata-rata	15.516	14.738	10.814	11.198	12.19	12.216	11.136	12.544
Minimum	3.4	-0.96	-0.34	-4.66	-0.64	1.1	1.66	-0.063
Maksimum	33.26	37.61	32.02	31.78	30.37	29.46	26.15	31.521

Sumber : Laporan Keuangan pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

Hasil pengolahan data Tingkat Pengembalian atas Ekuitas dari 5 sampel yang telah ditentukan, setiap tahun nya mengalami peningkatan dan penurunan.

2) Analisis Variabel Rasio Cepat/QR (X2)

Tabel 4
Rasio Cepat (QR) perusahaan otomotif dan komponen yang tercatat di BEI

Perusahaan	QR (%)							Rata rata
	Tahun							
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
ASII	103.9	110	114	104	103	91.9	105	104.543
AUTO	128.6	89	83	94	101	87	99	97.371
BRAM	85	72	134	88	113	108	154	107.714
IMAS	67	74	71.8	77	67.6	57.4	64.6	68.486
SMSM	134.6	130.7	141	176.8	217	233	294	189.586
Rata-rata	103.820	95.14	108.76	107.96	120.32	115.46	143.32	113.540
Minimum	67	72	71.8	77	67.6	57.4	64.6	68.200
Maksimum	134.6	130.7	141	176.8	217	233	294	189.586

Sumber : Laporan Keuangan pada Bursa Efek Indonesia

3) Analisis Variabel Rasio Pembayaran Dividen/DPR (Y)

Tabel 5
Rasio Pembayaran Dividen pada perusahaan otomotif dan komponen yang tercatat di BEI

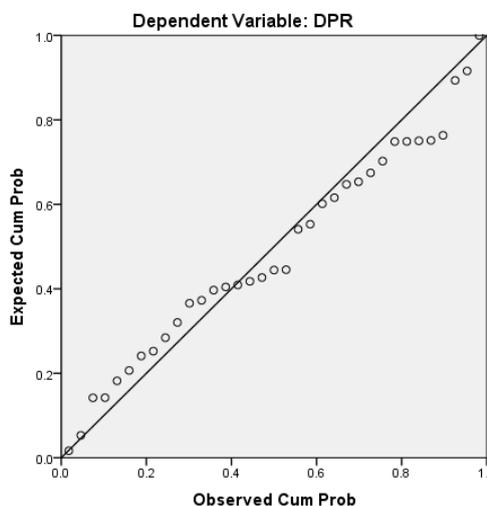
Perusahaan	DPR (%)							Rata rata
	Tahun							
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
ASII	45	45.57	49.58	44.92	39.69	40	39.9	43.523
AUTO	39.95	41.67	40.91	43.86	40.35	40.16	39.87	40.967
BRAM	0	25.32	39.68	26.22	59.83	55.25	48	36.329
IMAS	9.87	-21.4	-60.45	-4.78	-12.61	59.45	8.13	-3.113
SMSM	53.74	46.12	202.7	126.58	45.98	52	59.79	83.844
Rata-rata	29.71	27.46	54.48	47.36	34.65	49.37	39.14	40.310
Minimum	0	-21.4	-60.45	-4.78	-12.61	40	8.13	-7.301
Maksimum	53.74	46.12	202.7	126.58	59.83	59.45	59.79	86.887

Sumber : Laporan Keuangan pada Bursa Efek Indonesia

a. Uji Normalitas

Berikut ini merupakan hasil pengolahan uji normalitas :

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2

Hasil Uji Normalitas Variabel Tingkat Pengembalian atas Ekuitas dan Rasio Cepat Terhadap Rasio Pembayaran Dividen

Sumber Data Pengolahan SPSS 22

Pola tersebut menunjukkan bahwa data mengikuti garis diagonal, yang berarti data mempunyai asumsi bahwa data menunjukkan data yang normal.

b. Uji Multikolinearitas

Berikut merupakan hasil pengolahan uji multikolinearitas:

Tabel 6
Hasil Uji Multikolinearitas Variabel Tingkat Pengembalian atas Ekuitas dan Rasio Cepat Terhadap Rasio Pembayaran Dividen

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.810	14.358		.823	.417		
	ROE	2.376	.701	.641	3.388	.002	.524	1.909
	QR	-.011	.155	-.014	-.074	.942	.524	1.909

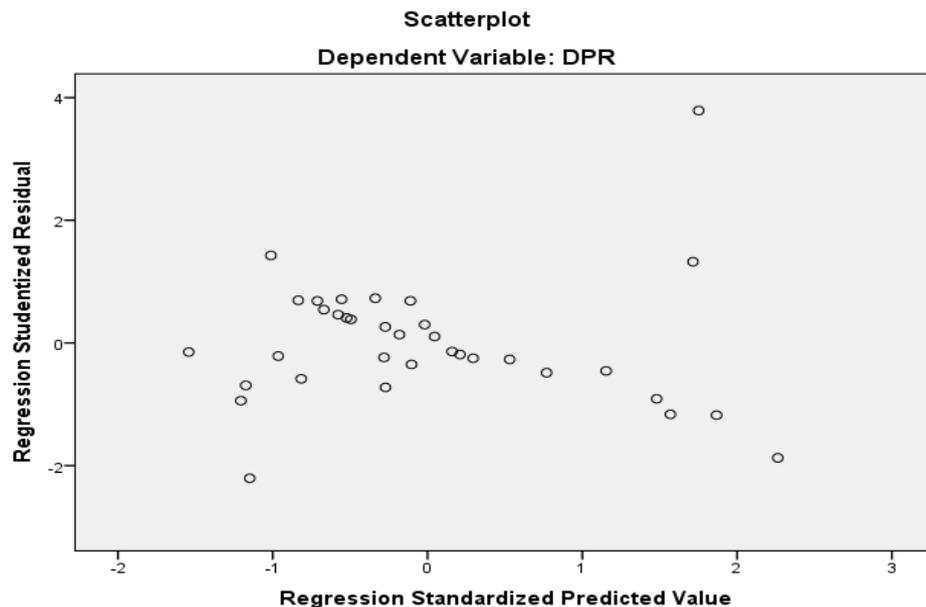
a. Dependent Variable: DPR

Sumber Pengolahan SPSS 22

Hasil pengolahan di atas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* menunjukkan angka 0.524 yang berarti lebih besar daripada 0.10. Sementara itu, nilai VIF menunjukkan angka 1.909 yang lebih kecil dari 10. Karena model regresi yang baik merupakan data yang memiliki nilai *Tolerance*>0.10, dan memiliki nilai VIF<10. Maka data tersebut dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas ;



Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel Tingkat Pengembalian atas Ekuitas dan Rasio Cepat Terhadap Rasio Pembayaran Dividen

Sumber Data Hasil Pengolahan SPSS 22

Hasil pengolahan data di atas menunjukkan bahwa pola menyebar di atas angka 0 dan di bawah angka 0 yang berarti bahwa data menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Berikut merupakan hasil perhitungan uji autokorelasi :

Tabel 7
Hasil Uji Autokorelasi Variabel Tingkat Pengembalian atas Ekuitas dan Rasio Cepat Terhadap Rasio Pembayaran Dividen

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.632 ^a	.399	.362	33.16455	1.757

a. Predictors: (Constant), QR, ROE

b. Dependent Variable: DPR

Sumber Data Pengolahan SPSS 22

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, menunjukkan bahwa nilai DW berada pada angka 1.757. Sementara itu, apabila nilai DW berada pada antara -2 dan +2 maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

1. Uji Regresi Linier Berganda

Berikut merupakan hasil uji regresi linear berganda :

Tabel 8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda Variabel Tingkat Pengembalian atas Ekuitas dan Rasio Cepat Terhadap Rasio Pembayaran Dividen

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.810	14.358		.823	.417
	ROE	2.376	.701	.641	3.388	.002
	QR	-.011	.155	-.014	-.074	.942

a. Dependent Variable: DPR

Sumber Data Pengolahan SPSS 22

Berdasarkan hasil perhitungan, maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$DPR = 11.810 + 2.376 ROE - 0.011 QR + e$$

Keterangan :

DPR = *Dividend Payout Ratio* (Rasio Pembayaran Dividen) (Y)

ROE = *Return On Equity* (Tingkat Pengembalian atas Ekuitas) (X1)

QR = *Quick Ratio* (Rasio Cepat) (X2)

e = residual atau *error*

Sehingga dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Nilai Konstanta (a) sebesar 11.810 yang berarti jika Tingkat Pengembalian atas Ekuitas (ROE) dan Rasio Cepat (QR) memiliki nilai 0 maka nilai Rasio Pembayaran Dividen adalah 28.388.
- Nilai koefisien regresi Tingkat Pengembalian atas Ekuitas (X1) adalah sebesar 2.376 yang berarti hubungan antara Tingkat Pengembalian atas Ekuitas dengan

Rasio Pembayaran Dividen berhubungan positif. Hasil tersebut menjelaskan apabila angka Tingkat Pengembalian atas Ekuitas (X1) 1% dan diasumsikan bahwa variabel lain konstan, maka nilai Rasio Pembayaran Dividen pun akan menurun sebesar 2.376.

- c. Nilai koefisien regresi Rasio Cepat (X2) adalah sebesar -0.011 yang berarti hubungan antara Rasio Cepat dengan Rasio Pembayaran Dividen negatif. Hasil tersebut menjelaskan apabila nilai Rasio Cepat (X2) 1% dan diasumsikan bahwa variabel lain konstan, maka nilai Rasio Pembayaran Dividen akan meningkat sebesar -0.011.
- d. Angka error yang digunakan yaitu yang memiliki nilai error paling kecil, yaitu Rasio Cepat (X2) dengan angka 0.155

2. Analisis Koefisien Korelasi Pearson

Berikut merupakan hasil perhitungan Koefisien Korelasi Pearson :

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Korelasi Pearson Variabel Tingkat Pengembalian atas Ekuitas dan Rasio Cepat Terhadap Rasio Pembayaran Dividen

		Correlations		
		ROE	QR	DPR
ROE	Pearson Correlation	1	.690**	.632**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	35	35	35
QR	Pearson Correlation	.690**	1	.429*
	Sig. (2-tailed)	.000		.010
	N	35	35	35
DPR	Pearson Correlation	.632**	.429*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	
	N	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber Data Pengolahan SPSS 22

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk memenuhi syarat data berkorelasi, angka signifikansi harus <0.05 dan apabila angka signifikansi menunjukkan angka >0.05 maka data tersebut tidak berkorelasi. Maka, dari tabel koefisien korelasi Pearson di atas dapat dilihat bahwa angka signifikansi untuk variabel Tingkat Pengembalian atas Ekuitas (ROE) berada pada angka 0.000 dimana angka tersebut lebih kecil daripada 0.05 yang berarti terdapat korelasi atau hubungan antara Tingkat Pengembalian atas Ekuitas (ROE) dengan Rasio Pembayaran Dividen (DPR). Sementara untuk angka koefisien korelasi dari variabel Tingkat Pengembalian atas Ekuitas (ROE) berada pada angka 0.632, yang berarti angka tersebut dekat dengan angka 0 sehingga memiliki keterkaitan yang rendah. Angka koefisien korelasi menunjukkan nilai yang positif, dan memiliki arti apabila semakin tinggi Tingkat Pengembalian atas Ekuitas (ROE) maka Rasio Pembayaran Dividen (DPR) akan mengalami peningkatan.

Selanjutnya, untuk variabel Rasio Cepat (*Quick Ratio*) memiliki tingkat signifikansi sebesar $0.010 < 0.05$ yang berarti adanya hubungan dengan Rasio Pembayaran Dividen. Selain itu, untuk angka koefisien korelasi berada pada angka 0.429

yang berarti mendekati angka 0 sehingga memiliki keterkaitan yang rendah. Angka positif ditunjukkan oleh angka koefisien korelasi, yakni memiliki arti apabila semakin tinggi tingkat Rasio Cepat (*Quick Ratio*) maka Rasio Pembayaran Dividen akan mengalami peningkatan

Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Berikut merupakan hasil perhitungan koefisien determinasi :

Tabel 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Tingkat Pengembalian atas Ekuitas Terhadap Rasio Pembayaran Dividen

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.632 ^a	.399	.381	32.66096

a. Predictors: (Constant), ROE

b. Dependent Variable: DPR

Sumber Data Pengolahan SPSS 22

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, didapatkan nilai koefisien determinasi (R^2) atau *R Square* adalah sebesar 0.399. Nilai *R Square* didapatkan dari hasil perhitungan $0.632 \times 0.632 = 0.399$.

Angka yang didapatkan dari koefisien determinasi adalah sebesar 0.399 atau 39.9%. Angka tersebut memiliki arti bahwa pengaruh Tingkat Pengembalian atas Ekuitas (ROE) terhadap Rasio Pembayaran Dividen (DPR) sebesar 39.9%, sementara itu sisanya ($100\% - 39.9\% = 60.1\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilakukan penelitian.

a) Rasio Cepat (*Quick Ratio*) terhadap Rasio Pembayaran Dividen (DPR)

Hasil koefisien determinasi untuk Rasio Cepat (X_2) terhadap rasio pembayaran dividen adalah sebagai berikut :

Tabel 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Rasio Cepat terhadap Rasio Pembayaran Dividen

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.429 ^a	.184	.159	38.06657

a. Predictors: (Constant), QR

b. Dependent Variable: DPR

Sumber Pengolahan Data SPSS 22

Dapat dilihat bahwa kontribusi dari Rasio Cepat (X_2) terhadap rasio pembayaran dividen berada pada angka 0.184 didapat dari $0.429 \times 0.429 = 0.184$. Maka dapat diartikan bahwa Rasio Cepat memberikan Kontribusi terhadap Rasio Pembayaran Dividen sebesar 0.184 atau 18.4 %.

Sementara itu, sisa dari perhitungan koefisien determinasi yaitu sebesar ($100\% - 18.4\% = 81.6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2. Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat apakah variabel independent memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Adapun hasil perhitungan dari uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 12
Hasil Uji t Variabel Tingkat Pengembalian atas Ekuitas dan Rasio Cepat Terhadap Rasio Pembayaran Dividen Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.810	14.358		.823	.417
	ROE	2.376	.701	.641	3.388	.002
	QR	-.011	.155	-.014	-.074	.942

a. Dependent Variable: DPR

Sumber Pengolahan Data SPSS 22

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Nilai t hitung dari variabel Tingkat Pengembalian atas Ekuitas (ROE) adalah sebesar 3.388 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0.002. Angka dari t hitung adalah $3.388 > t$ tabel sebesar 2.034 dan nilai signifikansi adalah sebesar $0.002 < 0.05$. Dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain bahwa variabel Tingkat Pengembalian atas Ekuitas berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Rasio Pembayaran Dividen.
- b. Nilai t hitung untuk variabel Rasio Cepat (*Quick Ratio*) adalah -0.074 dan t tabel adalah 2.034 serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0.942. Angka dari t hitung adalah $-0.771 < 2.034$ dan dengan nilai signifikansi adalah sebesar $0.942 > 0.05$. Dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan kata lain bahwa variabel Rasio Cepat tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap Rasio Pembayaran Dividen.

Setelah dilakukan pengolahan data menurut data yang telah didapatkan, maka selanjutnya dilakukan analisis menurut variabel-variabel dari perusahaan yang telah dijadikan sampel penelitian.

1) Tingkat Pengembalian atas Ekuitas / *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil penelitian, angka Tingkat Pengembalian atas Ekuitas yang tertinggi yaitu sebesar 37.61% dan berada pada perusahaan Selamat Sempurna Tbk pada tahun 2014 meningkat tipis sebesar 3% dari tahun sebelumnya. Sementara itu, nilai terendah berada pada perusahaan Indomobil Sukses Internasional Tbk dengan angka -4.66%. Indomobil Sukses Internasional sejak tahun 2014 membukukan mengalami kerugian karena pendapatan yang menurun dari tahun sebelumnya.

2) Rasio Cepat / *Quick Ratio* (QR)

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai terendah dari Rasio Cepat berada pada perusahaan Indomobil Sukses Internasional Tbk dengan angka 57.40% pada tahun 2018. Angka tersebut dipengaruhi oleh total liabilitas IMAS meningkat dibanding tahun sebelumnya, dan didominasi oleh liabilitas jangka pendek. Sementara itu, untuk nilai tertinggi berada pada perusahaan Selamat Sempurna Tbk pada tahun 2019 dengan angka sebesar 294%.

3) Rasio Pembayaran Dividen / (*Dividend Payout Ratio*)

Nilai tertinggi untuk rasio pembayaran dividen berada pada angka 202.7% dan berada pada perusahaan Selamat Sempurna Tbk pada tahun 2015. Sementara itu, dividen yang dibagikan oleh PT Indo Kordsa Tbk pada tahun 2019 adalah menggunakan laba ditahan yang telah diakumulasikan dari tahun-tahun sebelumnya. Karena pada tahun 2019

PT. Indo Kordsa Tbk mengalami penurunan laba bersih yang menyebabkan laba bersih tidak bisa dialokasikan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham, sehingga pada pelaksanaan Rapat Umum Pemegang saham diputuskan bahwa pembayaran dividen akan menggunakan laba ditahan yang telah diakumulasi dari tahun sebelumnya.

Sementara itu, untuk nilai terendah berada pada angka -60.45% pada tahun 2015 dan dialami oleh perusahaan Indomobil Sukses Internasional Tbk. Nilai ini dapat terjadi karena perusahaan mengalami kerugian pada tahun buku tersebut.

Pengaruh Tingkat Pengembalian atas Ekuitas (ROE) terhadap Rasio Pembayaran Dividen (DPR)

Berdasarkan penelitian terhadap 5 perusahaan otomotif dan komponen yang tercatat di BEI yang dijadikan sampel, menyatakan bahwa Tingkat Pengembalian atas Ekuitas berpengaruh signifikan terhadap Rasio Pembayaran Dividen secara parsial. Koefisien pengaruh Tingkat Pengembalian atas Ekuitas terhadap Rasio Pembayaran dividen memiliki nilai positif yang berarti bahwa Tingkat Pengembalian atas Ekuitas meningkat, maka Rasio Pembayaran Dividen akan meningkat dan terjadi sebaliknya bila Tingkat Pengembalian atas Ekuitas terjadi menurun, maka Rasio pembayaran juga akan mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yudistira (2017) yang mengatakan bahwa Profitabilitas yang mengambil variabel *Return On Equity* secara parsial memiliki pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Menurut Simbolon (2017) mengatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini sesuai dengan teori bahwa semakin tinggi *Return On Equity* maka semakin besar *Dividend Payout Ratio* nya Novrica (2015)

Pengaruh Rasio Cepat (QR) terhadap Rasio Pembayaran Dividen (DPR)

Berdasarkan penelitian terhadap 5 perusahaan otomotif dan komponen yang tercatat di BEI yang dijadikan sampel, menyatakan bahwa hipotesis dari variabel Rasio Cepat terhadap Rasio Pembayaran Dividen secara parsial ditolak. Hasil penelitian ini berarti bahwa semakin tinggi rasio cepat, maka mempengaruhi peningkatan rasio pembayaran dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham walaupun dalam jumlah atau tingkat yang kecil.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Novrica (2015) yang mengatakan bahwa *Quick Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan mempunyai kemampuan untuk membayarkan dividen kas kepada pemegang saham. Hal ini berarti kenaikan QR memberikan sinyal yang positif kepada para pemegang saham akan memperoleh pembayaran dividen tunai.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian pengaruh tingkat pengembalian atas ekuitas dan rasio cepat terhadap rasio pembayaran dividen pada perusahaan otomotif dan komponen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019, maka dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis koefisien determinasi untuk Tingkat Pengembalian atas Ekuitas memiliki nilai sebesar 39.9% terhadap Rasio Pembayaran Dividen. Sementara untuk uji t, menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dalam arti lain hipotesis diterima.

Perusahaan yang memiliki tingkat akumulasi laba bersih yang cukup baik, memiliki potensi untuk membagikan sebagian laba bersih tersebut kepada pemilik perusahaan (pemegang saham). Pada saat dividen tunai dibayarkan, pembayaran dividen ini tidak akan mempengaruhi jumlah modal pemegang saham. Karena untuk sekuritas ekuitas, pengakuan pendapatan (dividen) tergantung pada besarnya kepemilikan investor dalam perusahaan *investee*. Pada saat laba perusahaan mengalami peningkatan, bisa terjadi bahwa pembagian dividen pun akan meningkat dari periode selanjutnya. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan tetap konstan mempertahankan rasio pembayaran dividen dari tahun ke tahun agar sisa dari laba bersih yang sudah didistribusikan kepada pemegang saham, bisa ditanamkan kembali di perusahaan guna pengembangan perusahaan jangka waktu kedepan.

Sementara itu, untuk Rasio Cepat berdasarkan hasil uji koefisien determinasi berpengaruh sebesar 18.4% terhadap Rasio Pembayaran Dividen. Sedangkan untuk uji t, menghasilkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak atau dalam arti lain hipotesis ditolak. Maka hal ini menyebabkan bahwa jika adanya kenaikan pada Rasio Cepat, maka akan mempengaruhi kenaikan pada jumlah yang minim pada Rasio Pembayaran Dividen. Hal ini disebabkan karena dividen yang dibayarkan oleh perusahaan tidak semua dibayarkan dalam satu waktu, terkadang perusahaan membagikan dividen secara berkala atau biasa disebut dengan dividen interim. Dividen interim merupakan dividen yang dibagikan sebelum adanya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Rapat Umum Pemegang Saham yang dilakukan sekitar pertengahan tahun, biasanya membahas berapa banyak dividen final yang akan dibagikan. Untuk itu, dividen yang belum dibagikan akan menjadi utang dividen bagi perusahaan. Utang dividen tunai merupakan kewajiban lancar yang umumnya akan dibayarkan dalam jangka waktu yang singkat. Dengan pengaruh yang sangat kecil ini, diduga laba yang didapatkan oleh perusahaan lebih mendahului untuk membayar utang jangka pendek yang lain selain utang dividen, misalnya utang bunga. Pembayaran dividen tunai akan mengurangi aktiva lancar (kas) dan kewajiban lancar (utang dividen tunai).

Saran

Saran yang dapat diberikan bagi pemilik perusahaan agar mampu meningkatkan Tingkat Pengembalian atas Ekuitas nya, karena rasio tersebut dapat menjadi salah satu rasio untuk menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan yang memiliki Tingkat Pengembalian atas Ekuitas yang baik. Sementara bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan faktor-faktor yang mampu mempengaruhi Rasio Pembayaran Dividen, misalnya Harga Saham, Laba Ditahan, Tingkat Pengembalian atas Aset (*Return On Assets*) atau faktor-faktor lainnya yang mampu mempengaruhi tingkat Rasio Pembayaran Dividen.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Bahri. S.2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Fahmi I. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (*Center for Academic Publishing Service*).
- Sujarweni V.W. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- .Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukamulja S. 2019. *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Jurnal :

- Anggraeni, D. 2015. "Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 4(2). 202-203. Tersedia <https://drive.google.com/file/d/0ByGtVhF1s0pwR194R21XME9TRFE/view> (diakses pada 29 Maret 2020 6.55-7.02)
- Dianah, D. 2018. "Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Kebijakan Dividen". *Repository UM Palembang*. 2. Tersedia <http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/233/2/SKRIPSI137-1704105910.pdf> (diakses pada 21 Maret 2020, 06.20-06.30).
- Pinanti, D.D. 2019. "Pengaruh Tingkat Pengembalian atas Ekuitas dan Laba per Lembar Saham terhadap Pengembalian Atas Saham". Skripsi Sarjana pada FEB UNLA Bandung; tidak diterbitkan.
- Novrica, H., Adel, J.F., Saridewi, Dra. 2016. "Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Current Ratio, Quick Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014". *Repository Umrah*. 2. Tersedia <http://repository.umrah.ac.id/630/1/JURNAL%20VICHA.pdf> (diakses 15 Februari 2020 10-45-10.54).
- Simbolon, K. 2017. "Analisis Pengaruh Firm Size, Debt To Equity Ratio, Asset Growth, Return On Equity, Earning Per Share, Quick Ratio Dan Past Dividend Terhadap Dividend Payout Ratio". *E-prints UNDIP*. 7. Tersedia http://eprints.undip.ac.id/54963/1/16_SIMBOLON.pdf (diakses pada 21 Maret 2020, 07.00-07.10).
- Sulaeman, M. 2018. "Pengaruh Return On Equity terhadap Dividend Payout Ratio". *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. 1(1). 74. Tersedia <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/prive/article/view/143> (diakses pada 21 Maret 2020, 06.20-06.30).
- Wahyuni, T., Ayem, S., Suyanto. 2017. "Pengaruh Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015". *Jurnal UST Jogja*. 2(1). 117. Tersedia http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansi_dewantara/article/download/1497/pdf (diakses pada 21 Maret 2020, 06.00-06.10).
- Yudistira, F.A., Tandika, D., Azib. 2016. "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen". *Prosiding Management*. Tersedia <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/manajemen/article/download/5324/pdf> (diakses 29 Maret 2020 7.26-7.35).

Sumber lain :

- Anonim. 2020. Data Laporan Keuangan idx. Tersedia : <http://idx.co.id> (diakses pada 30 Maret 2020 07.03-07.30)
- Anonim. 2020. Data Emiten BEI. Tersedia : <http://sahamok.com> (diakses pada 30 Maret 2020 08.00-08.16)
- Anonim. 2020. Data Dividen Perusahaan. Tersedia : <http://sahamsyariah.com> (diakses pada 30 Maret 2020 08.29-10.00)